

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

1. Data Pasien

Nama	: Tuan A
Umur	: 55
Jenis Kelamin	: Pria
Tanggal Pengkajian	: 01 Juni 2022
Berat Badan	: Sebelumnya 80 sekarang 60
Tinggi Badan	: 165
Agama	: Islam
Status perkawinan	: Menikah
Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Sopir
Alamat	: Jl bpp handil 2, RT 05, RW 03, Kel. Margomuliyo, Kec. Samboja
Diagnosa Medis	: BPH

2. Riwayat Penyakit

a. Keluhan Utama

Klien mengatakan nyeri pada bagian bawah abdomen sampai ujung penis

b. Riwayat Penyakit Sekarang

Klien mengatakan telah mengetahui penyakitnya 4 tahun yang lalu sejak tahun 2018. Klien mengatakan takut menjalani operasi

dikarenakan seseorang yang dikenalnya meninggal dunia setelah operasi BPH. Baru saat ini pasien berani dan pasrah untuk operasi dikarenakan sudah tidaknyaman pada saat BAK (nyeri saat buang air kecil)

c. Kejadian Penyakit Terdahulu

Klien mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit yang lain selain BPH

d. Riwayat Alergi

Klien mengatakan tidak mempunyai riwayat alergi

e. Medication

Klien mengatakan mengkonsumsi obat mefenamic 500

f. Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 140/100

Nadi : 85

Respirasi : 23

Suhu : 36,6

GCS : 15 (E4 V5 M6)

3. Pemeriksaan Pola Fungsi Kesehatan

a. Pola Pemahaman Kesehatan dan Pengelolaan Kesehatan

Subjektif

Pasien menyatakan bahwa dengan dilakukannya operasi dapat meningkatkan kualitas kesehatannya. Klien mengatakan tidak minum alkohol ataupun mengkonsumsi obat-obatan terlarang. Klien mengatakan tidak mengalami cedera dalam satu tahun

terakhir dan klien rutin minum obat mefenamic 500 dengan meminum obat membuat keadaan semakin membaik

Obyektif

Klien mampu mengenal orang, waktu, dan tempat. Klien sadar, kedua mata normal dan tidak menggunakan kacamata. Pendengaran normal, tidak menggunakan alat pendengaran, dapat merasakan (manis, asin, asem), tidak ada pembesaran tonsil, rambut beruban dan tersebar merata

b. Pola Nutrisi dan Metabolik

Subjektif

Pasien mengatakan makan tiga kali sehari dengan porsi medium, kategori makanan yang dimakan adalah nasi, sayur dan lauk pauk, serta jarang makan daging-dagingan. Klien mengatakan mengalami penurunan berat badan dari 80 menjadi 60. Klien mengatakan tidak mual, muntah, tidak mengalami gangguan menelan, dan mengunyah.

Objektif

Tidak ada lesi, ruam, turgor kulit baik (3 detik), mulut lembab, gigi normal dan tidak menggunakan gigi palsu. Sklera mata ikterus, konjungtiva mata pink, tidak ada edema

c. Pola Eliminasi

Subjektif

Pasien mengatakan untuk BAB kadang sekali sehari atau 2 atau 3 hari sekali dengan BAB lunak ataupun kadang keras dan tidak ada

masalah pada saat BAB. Sedangkan BAK bisa 4 kali lebih tergantung dengan banyaknya minum air mineral, urin berwarna kuning. Pada saat BAK klien masih merasakan nyeri dan masih nyeri post operasi BPH. Klien mengatakan tidak diare dan tidak mengalami konstipasi.

Obyektif

Suara peristaltik 13, nyeri tekan abdomen bagian bawah, tidak ada hemoroid

d. Struktur Aktivitas

Subyektif

Pasien menyatakan makan, mandi, berbaju, toilet, ambulasi melakukan sendiri tidak dibantu oleh keluarga. Klien mengatakan tidak ada riwayat jatuh, tidak menggunakan oksigen di rumah. Klien mengatakan pekerjaannya saat ini sebagai sopir, tidak ada masalah dengan konsentrasi dan klien mengatakan tidak mengalami keluhan kelemahan saat beraktivitas

Obyektif

Klien tidak cyanosis, nadi radialis mudah di palpasi, sebaran rambut normal, temperature hangat 36,6. Pernapasan 23, tidak batuk, pergerakan dada simetris, tidak ada suara tambahan, cara jalan normal, massa otot normal, tidak ada kehilangan alat gerak, tidak ada cedera belakang

e. Pola Tidur dan Istirahat

Klien menyatakan bahwa jarang untuk tidur siang, biasanya jika

tidursiang selama 1 atau 2 jam, serta mengatakan untuk tidur malam. jam 22.00 atau kurang jam 10. Klien mengatakan tidak kesusahan untuk tidur, bangun saat malam hari untuk BAK, tidak insomnia, tidak meminum obat tidur, tidak menggunakan teknik relaksasi

Obyektif Tidak ada

f. Pola Kognitif dan Perseptual

Subyektif

Klien mengatakan nyeri pada bagian abdomen bawah sampai ujung penis, pasien menyatakan bahwa nyeri pada saat BAK. Pasien menyatakan untuk menurunkan nyeri pasien minum obat.

P: Perjalanan penyakit BPH

Q: Nyeri seperti terbakar dan terasa perih

R: Nyeri pada bagian abdomen bawah sampai ujung penis

S: Skala nyeri 5

T: nyeri dirasakan 2 - 3 menit

Data Objektif

Klien meringis, memegang perut bagian bawah dan gelisah menahannyeri. Post operasi RUPB yang dilakukan 1 minggu yang lalu

g. Pola Pemahaman Diri serta Konsep Pada Diri

Subyektif

Klien mengatakan. dirawat di RS tidak mengubah pola hidupnya

Obyektif

Klien gelisah, tegang dan intonasi suara berubah pelan dan mimik wajah sedih

h. Struktur Peran serta Jalinan

Subyektif

Pasien mengatakan mendiami rumah bersama dengan istri serta kedua anaknya, tidak ada anak yang lahir prematur. Klien mengatakan tidak ada kehilangan seseorang satu terakhir ini, klien berbicara dengan bahasa Indonesia, klien tidak menggunakan bahasa daerah dan tidak menggunakan penerjemahan. Klien tidak ada masalah saat berbicara dan klien mengatakan tidak menggunakan obat-obatan dan alkohol.

Obyektif

Tidak. ada

i. Pola Seksualitas dan Berhubungan

Subyektif

Klien mengatakan tidak berhubungan badan sudah lebih 4 tahun selama di diagnosa penyakit BPH dan klien juga ingin berhubungan tetapi klien merasakan nyeri pada area genital

Obyektif Tidak ada

j. Pola Koping dan Kesehatan Stres

Subyektif

Klien mengatakan takut terulang kembali penyakit BPH dan takut jika operasi yang dilakukan saat ini tidak berhasil

Data objektif

Klien menanyakan kembali apakah penyakit BPH dapat terulang lagi, merasa gelisah dan tegang, mimik wajah sedih

k. Struktur Nilai dan Kepercayaan

Subyektif

Klien menyatakan berkepercayaan islam, serta melakukan sholat lima waktu dirumah ataupun di masjid. Klien mengatakan tidak mengalamiperubahan pada beribadah selama sakit

Obyektif

Tidak ada

4. Pengkajian Fisik

- a. Kepala : Bentuk kepala simetris, kulit kepala kering, tidak ada ketombe, tidak ada nyeri tekan
- b. Rambut : Beruban, tidak kering, tidak berminyak
- c. Mata : Bola mata sejajar, konjungtiva tidak anemis tidak menggunakan kacamata
- d. Telinga : Bentuk simetris, tidak ada kelainan di kedua telinga, tidak adalesi dan serumen, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan
- e. Hidung : Bentuk simetris, tidak ada polip, tidak ada sekret, tidak adanyeri tekan, tidak ada benjolan dan pembengkakan
- f. Mulut : Mukosa lembab, bibir lembab
- g. Tenggorokan: Tidak terdapat kesusahan dalam menelan, tidak ada rasanyeri saat menelan

- h. Leher : Tidak terdapat suatu pembesaran kelenjar limfe, tidak adapembesaran kelenjar tiroid serta tidak ada nyeri saat ditekan
- i. Dada : Dada simetris, tidak ada lesi, respirasi 23
- j. Paru-paru : Tidak ada secret, tidak ada nyeri tekan, perkusi sonor (stabil), auskultasi Vesikuler
- k. Jantung : Ictus cordis tidak kelihatan, ictus cordis tidak teraba, S1 dan S2 reguler, batas jantung stabil
- l. Abdomen : Simetris, nyeri tekan bagian abdomen bawah, perkusi timpani, auskultasi: bising usus 13
- m. Kulit : Keriput, CRT ≤ 2
- n. Rektum : Tidak terdapat hemoroid
- o. Ekstremitas : $\frac{5}{5} | \frac{5}{5}$

B. Analisa Data

Tabel 3.1 Analisa Data

No	Data	Etiologi	Problem
1	Ds: <ul style="list-style-type: none"> ● Klien merasakan nyeri pada bagian abdomen bawah sampai ujung penis ● Klien mengatakan nyeri pada saat BAK ● P: Perjalanan penyakit BPH Q: Nyeri seperti terbakar dan terasaperih R: Nyeri pada bagian abdomen bawah hingga ujung kelamin S: Skala nyeri 5 T: nyeri dirasakan 2 - 3 menit Do: <ul style="list-style-type: none"> ● Klien meringis ● Memegang perut bagian 	Agen pencedera fisik	Nyeri akut

	bawah <ul style="list-style-type: none"> ● Gelisah menahan nyeri ● Tekanan darah 140/100 Nadi 85		
2	Ds: <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan tidak berhubungan badan sudah lebih 4 tahun selama didiagnosa penyakit BPH ● Klien juga mengatakan ingin berhubungan badan tetapi klien merasakan nyeri pada area genital ● Klien mengatakan masih nyeri postoperasi BPH Do: <ul style="list-style-type: none"> ● Riwayat penyakit BPH 4 tahun Post operasi RUPB yang dilakukan 1 minggu yang lalu	Hambatan hubungan dengan pasangan	Pola seksual tidak efektif
3	Ds: <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan takut terulang kembali penyakit BPH ● Klien mengatakan takut jika operasi yang dilakukan saat ini tidak berhasil Do: <ul style="list-style-type: none"> ● Klien menanyakan kembali apakah penyakit BPH dapat terulang lagi ● Klien gelisah dan tegang ● Mimik wajah sedih ● TD: 140/100 ● Nadi : 85 ● RR: 23 	Krisis situasional	Ansietas

C. Diagnosa Prioritas Masalah Keperawatan

1. Nyeri akut b.d agen pencedera fisik
2. Pola seksual tidak efektif b.d hambatan hubungan dengan pasangan
3. Ansietas b.d krisis situasional

D. Rencana Keperawatan

Tabel 3.2 Rencana Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan	SLKI	SIKI
1	Nyeri akut b.d agen pencedera fisik	<p>Intensitas Nyeri (L.08066) Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan intensitas nyeri dapat teratasi berdasarkan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Unek-unek nyeri mulai nilai 3 menjadi nilai 5 2. Meringis mulai skala 3 menjadi skala 5 3. Gelisah mulai nilai 3 menjadi nilai 5 4. Kesusahan Tidur mulai nilai 3 menjadi nilai 5 <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan 2. Sedikit mengalami peningkatan 3. medium 4. Sedikit mengalami penurunan 5. Penurunan 	<p>Pengendalian Nyeri (I.08238) Mengobservasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengidentifikasi tempat nyeri, tanda, lama, jumlah, kualitas dan intensitas 1.2 Mengidentifikasi skalapada nyeri 1.3 Mengidentifikasi faktor-faktor yang memperberat nyeri dan faktor-faktor yang mengurangi nyeri <p>Terapeutik;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.4 Memberikan perawatan non-farmakologis untuk menghilangkan rasa sakit (berikan terapi Benson dan aromaterapi peppermint) 1.5 Keleluasaan istirahat serta tidur <p>Menedukasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.6 Mendeskripsikan strategi yang dapat meredakan nyeri 1.7 Menganjurkan untuk memonitor nyeri dengan mandiri. 1.8 Mengajarkan teknik non-farmakologis dalam mengurangi nyeri <p>Berkolaborasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.9 Mengkolaborasikan dalam pemberian analgesik, jika diperlukan
2	Pola seksual tidak efektif b.d hambatan hubungan dengan pasangan	<p>Fungsi Seksual (L.07055) Setelah melakukan suatu tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan tingkat fungsi seksual membaik. pada kriteria hasil;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Verbalisasi aktivitas seksual berubah mulai nilai 1 menjadi nilai 3 2. Unek-unek nyeri saat berhubungan seksual mulai skala 3 menjadi skala 5 3. Unek-unek susah 	<p>Konseling Seksualitas (I.07214) Mengobservasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Mengidentifikasi Suatu tingkat pengetahuan, problem sistem reproduksi, problem seksualitas serta penyakit menular 2.2 Memonitor stres, penyebab disfungsi seksual serta kecemasan depresi <p>Terapeutik;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.3 Memfasilitasi komunikasi pada pasien serta pasangan 2.4 Memberikan kesempatan pada pasangan dalam menceritakan permasalahan seksual

		<p>melaksanakan aktivitas seksual mulai nilai 1 menjadi nilai 3</p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan 2. Cukup mengalami peningkatan 3. Medium 4. Cukup mengalami penurunan 5. Penurunan 	<p>2.5 Memberikan tawaransaran sesuai dengankebutuhan pasangan dan gunakan bahasa yangdapat dimengerti, tidak menghakimi, dan dapat diterima</p> <p>Mengedukasi;</p> <p>2.6 Menjelaskan suatudampak obat-obatan, kesehatan serta penyakit pada disfungsi seksual</p> <p>Berkolaborasi;</p> <p>2.7 Mengkolaborasi pada ahli seksologi, jika perlukan</p>
3	Ansietas b.d krisis situasional	<p>Intensitas ansietas (L.09093)</p> <p>Ansietas diharapkan menurun sesuai kriteria hasil sesudah dilaksanakan tindakan keperawatan 3x24jam;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi mulai nilai 3 menjadi nilai 5 2. Sikap khawatir mulai nilai 3 menjadi nilai 5 3. Sikap tegang mulai nilai 3 menjadi nilai 5 <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan 2. Cukup mengalami peningkatan 3. Medium 4. Cukup mengalami penurunan 5. Penurunan 	<p>Reduksi ansietas (I.09314)</p> <p>Mengobservasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mengidentifikasi saat tingkat ansietas atau cemas berubah (contohnya kondisi, waktu dll) 1.2 Memantau suatutanda-tanda kecemasan(lisan beserta non lisan) 1.3 Memahami situasi yangdapat membuatkecemasan 1.4 Mendengarkan pasien atas cukup perhatian 1.5 Menggunakan suatu pendekatan yang tenangserta bisa meyakinkan pasien <p>Mengedukasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.6 Menjelaskan suatu tindakan termasuk sensasiyang wajar 1.7 Memberikan informasiyang aktual mengenai suatu diagnosis,prognosis, sertapengobatan 1.8 Menganjurkan keluargatetap bersama-samadengan pasien 1.9 Melatih suatu teknik relaksasi <p>Berkolaborasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.10Mengkolaborasikan sediakan obat antiansietas,jika diperlukan <p>Terapi Relaksasi (I.09326)</p> <p>Mengobservasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.11Memeriksa ketegangan nadi, otot,TD atau tekanan darah, sertasuhu, belum serta sesudah latihan 1.12Memonitor respon pada terapi Terapeutik; 1.13Menciptakan lingkungan yang tenangserta tanpa gangguan, 1.14pencahayaan serta suhu ruangan yang nyaman, jika, memungkinkannya 1.15Mengggunakan suara yang rendah dengan iramalambat

			<p>serta berirama. Menedukasi; 1.16 Menjelaskan tujuan, manfaat, batasan, serta jenis relaksasi yang ada (Terapi music) 1.17 Mengajukan rileks serta merasakan suatu sensasi relaksasi 1.18 Mengajukan sering mengulang-ulangi ataupun mengasah teknikyang telah ditetapkan 1.19 Mendemonstrasikan serta mengajar teknik relaksasi (Terapi music)</p>
--	--	--	---

E. Intervensi Inovasi

Tabel 3.3 Intervensi Inovasi

No	Diagnosa	Intervensi inovasi	Intervensi
1	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik	Relaksasi Benson dan Kombinasi Aromaterapi Pappermin untuk Menurunkan Tingkat Nyeri pada Pasien setelah Operasi <i>Benig Prostate Hyperplasia</i> (BPH)	<p>Pengkajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji tingkat nyeri klien 2. Kaji Riwayat alergi terhadap aromaterapi peppermint, gangguan pada organ penciuman dan penurunan kesadaran <p>Fase Pre Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mencuci tangan 4. Mempersiapkan alat : Peppermint Oil, Form Numeric Rating Scale (NRS), Air, Humidifier Diffuser dan Cutton Stick <p>Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengucapkan salam sertamemanggil nama pasien 6. Perkenalan diri 7. Melangsungkan persetujuanwaktu 8. Menerangkan tujuan serta langkah pelaksanaan 9. Menanyakan kesanggupan pasien dalam dilakukannyasuatu kegiatan 10. Menepikan peralatan <p>Fase Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Jaga privasi 12. Membaca Basmallah 13. Menyiapkan peralatan 14. Isi mangkuk humidifier diffuser dengan air

			<p>secukupnya dan teteskan minyak aromaterapi 2 tetes</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Anjurkan klien mencari posisi yang nyaman 16. Pejamkan mata dan anjurkan klien serileks mungkin, meminta klien untuk menghirup aromaterapi peppermint 17. Instruksikan kepada klien agar menarik nafas dalam lewat hidung, tahan 3 detik lalu hembuskan lewat mulut disertai dengan mengucapkan doa atau katayang sudah dipilih 18. Instruksikan pasien untuk membuang pikiran negatif, dan tetap fokus pada nafas dalam dan doa atau kata-kata yang diucapkan 19. Lakukan kurang lebih 15 menit, jika sudah minta klien membuka mata 20. Mengembalikan klien keposisi semula <p>Fase Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 21. Membaca hamdalah 22. Merapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman 23. Memberi reinforcement positif 24. Membuat kontrak pertemuan untuk selanjutnya 25. Mengumpulkan peralatan yang telah digunakan <p>Fase Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 26. Menilai perasaan klien setelah dilakukannya terapi Benson dan aromaterapi peppermint 27. Menilai tingkat nyeri klien
--	--	--	--

F. Implementasi Keperawatan

Tabel 3.4 Implementasi Keperawatan

No	Tgl/Jam	Implementasi	Respon	TTD
1	2/06/2022 Jam 09.00	1.1 Mengidentifikasi tempat nyeri, tanda, lama, jumlah, kualitas dan intensitas	Ds: <ul style="list-style-type: none"> ● Klien merasakan nyeri padabagian abdomen bawah sampai ujung penis ● Klien mengatakan nyeri padasaat BAK ● P: Perjalanan penyakit BPH Q: Nyeri seperti terbakar danterasa perih R: Nyeri pada bagian abdomen bawah sampai ujung kelamin S: Nilai rasa nyeri 5 T: nyeri dirasakan 2 - 3 menit Do: <ul style="list-style-type: none"> ● Klien meringis ● Memegang perut bagianbawah ● Gelisah menahan nyeri ● Tekanan darah 140/100 ● Nadi 85 	
	Jam 09.30	2.1 Mengidentifikasi suatu tingkat pengetahuan, Problem sistem reproduksi, probl emseksualitas serta penyakit menular	Ds: <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan tidak berhubungan badan sudahlebih 4 tahun selama didiagnosa penyakit BPH ● Klien juga mengatakan inginberhubungan badan tetapi klien merasakan nyeri pada area genital ● Klien mengatakan masihnyeri post operasi BPH Do: <ul style="list-style-type: none"> ● Riwayat penyakit BPH 4tahun ● Post operasi TURP yang dilakukan 1 minggu yanglalu 	
	Jam 10.00	3.1 Mengidentifikasi saat tingkat ansietas atau cemas berubah(contohnya kondisi,waktu dll)	Ds: <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan takut terulang kembali penyakitBPH ● Klien mengatakan takut jika operasi yang dilakukansaat ini tidak berhasil Do: <ul style="list-style-type: none"> ● Klien menanyakan 	

	Jam 10.15		<p>kembaliapakah penyakit BPH dapat terulang lagi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien gelisah dan tegang ● Mimik wajah sedih ● TD: 140/100 ● Nadi : 85 ● RR: 23 	
	Jam 10.20	2. Mengkaji Riwayat alergi terhadap aromaterapi peppermint, gangguan pada organ penciuman dan penurunan kesadaran	Ds: Klien mengatakan tidak ada riwayat alergi terhadap aromaterapi peppermint, gangguan pada organ penciuman dan penurunan kesadaran.	
	Jam 11.45	1.8 Mengajarkan teknik non-farmakologis dalam mengurangi nyeri (Memberikan terapi benson dan aromaterapi peppermint)	<p>Ds: Klien mengatakan bersedia mengikuti terapibenson dan aromaterapi peppermint</p> <p>Do: Klien terlihat mengikuti arahan dan meminta kalian melakukan 2 kali sehari (pagi dan sore)</p>	
	Jam 12.30	2.3 Memfasilitasi komunikasi pada pasien serta pasangan	<p>Ds: Klien bersedia untuk berkomunikasi dengan pasangan</p> <p>Do:Klien terlihat melakukan komunikasi dengan pasangannya tentang masalahyang dihadapi</p>	
		3.3 Memahami situasi yang dapat membuatkecemasan	<p>Ds:Klien mengatakan tentang penyakitnya dan ketakutannyaakan kekambuhan yang bisa terjadi.</p> <p>Do:Riwayat penyakit BPH 4 tahun Post operasi TURP yang dilakukan 1 minggu yang lalu</p>	
2	03/06/2022 Jam 08.00	1.1 Mengidentifikasi tempat nyeri, tanda,lama, jumlah, kualitas danintensitas	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan nyeri pada bagian abdomen bawah sampai ujung penis telah berkurang ● Klien mengatakan nyeri pada saat BAK juga telah berkurang ● P: Perjalanan penyakit BPH Q: Nyeri seperti terbakar dan terasa perih R: Nyeri pada bagian abdomen bawah hingga ujung kelamin S: Nila rasa nyeri 3 T: nyeri dirasakan 2 - 3 menit <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien terlihat lebih tenang ● Tekanan darah 140/80 	

	Jam 08.15		<ul style="list-style-type: none"> ● Nadi 8 	
	Jam 08.30	2.1 Mengidentifikasi suatu tingkat pengetahuan, problem sistem reproduksi, problem seksualitas serta penyakit menular	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan lebih tenang setelah berbicara dengan pasangannya tentang masalah seksualitas yang dihadapinya ● Klien mengatakan menerima kondisi yang dialaminya saat ini ● Klien mengatakan nyeri post operasi BPH telah berkurang <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Riwayat penyakit BPH 4 tahun ● Post operasi TURP yang dilakukan 1 minggu yang lalu 	
	Jam 08.45	3.1 Mengidentifikasi saat tingkat ansietas atau cemas berubah (contohnya kondisi, waktu dll)	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan ketakutan akan kekambuhan penyakitnya telah berkurang ● Klien terlihat lebih tenang <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien terlihat lebih rileks ● Ekspresi wajah tenang ● Tekanan darah: 140/80 ● Nadi : 83 ● Pernapasan: 23 	
	Jam 09.30	1.8 Mengajarkan teknik non-farmakologis dalam mengurangi nyeri (Memberikan terapi benson dan aromaterapi peppermint)	<p>Ds: Klien mengatakan bersedia mengikuti kembali terapi benson dan aromaterapi peppermint</p> <p>Do: Klien terlihat mengikuti arahan</p>	
	Jam 10.00	2.4 Memberikan kesempatan pada pasangan dalam menceritakan problem seksual	<p>Ds: Klien bersedia untuk memberikan kesempatan kepada pasangannya untuk menceritakan permasalahan seksual yang dihadapi</p> <p>Do: Klien terlihat berbicara dengan pasangannya dengan lebih rileks</p>	
		3.3 Memahami situasi yang dapat membuat kecemasan	<p>DS: Klien mengatakan tentang kekhawatiran-kekhawatiran yang masih dipikirkan berhubungan dengan penyakitnya.</p> <p>Do: Riwayat penyakit BPH 4 tahun Post operasi TURP yang dilakukan 1 minggu yang lalu</p>	

3	04/06/2022 Jam 09.00	1.1 Mengidentifikasi tempat nyeri, tanda, lama, jumlah, kualitas dan intensitas	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan nyeri pada bagian abdomen bawah sampai ujung penis telah sangat berkurang ● Klien mengatakan nyeri pada saat BAK juga telah berkurang ● P: Perjalanan penyakit BPH Q: Nyeri seperti terbakar dan terasa perih R: Nyeri pada bagian abdomen bawah hingga ujung kelamin S: Nilai rasa nyeri 2 T: nyeri dirasakan 1-2 <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien terlihat lebih tenang ● Tekanan darah 140/70 ● Nadi 83 	
	Jam 09.15			
	Jam 09.30	2.1 Mengidentifikasi suatu tingkat pengetahuan, problem sistem reproduksi, problem seksualitas serta penyakit menular	<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan menerima kondisi yang dialaminya saat ini ● Klien mengatakan nyeri postoperasi BPH telah jauh berkurang <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Riwayat penyakit BPH 4 tahun ● Post operasi TURP yang dilakukan 1 minggu yang lalu 	
	Jam 09.45	3.1 Mengidentifikasi saat tingkat ansietas atau cemas berubah (contohnya kondisi, waktu dll)	<p>Ds:</p> <p>Klien mengatakan sudah tidak khawatir tentang kekambuhan penyakitnya dan memasrahkan semuanya kepada Tuhan</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien terlihat lebih rileks ● Mimik wajah tenang ● TD: 140/70 ● Nadi : 83 RR: 23 	
	Jam 10.30	1.8 Mengajarkan teknik non-farmakologis dalam mengurangi nyeri (Memberikan terapi benson dan aromaterapi peppermint)	<p>Ds: Klien mengatakan bersedia mengikuti kembali terapi benson dan aromaterapi peppermint</p> <p>Do: Klien terlihat mengikuti arahan</p>	
		3.3 Memahami situasi yang dapat membuat kecemasan	Ds: Klien mengatakan tidak lagi merasa khawatir tentang penyakitnya.	

			Do: Riwayat penyakit BPH 4 tahun Post operasi RUPB yang dilakukan 1 minggu yang lalu	
--	--	--	--	--

G. Evaluasi Keperawatan

Tabel 3.5 Evaluasi Keperawatan

No	Tgl/Jam	No.Dx Kep	Evaluasi	TTD																
1	02/06/20 22 Jam 12.30	1	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien merasakan nyeri pada bagian abdomen bawah sampai ujung penis ● Klien mengatakan nyeri pada saat BAKP: Perjalanan penyakit BPH <p>Q: Nyeri seperti terbakar dan terasa perih R: Nyeri di perut bagian bawah sampai ke ujung alat kelamin S: Nilai rasa nyeri 5 T: nyeri dirasakan 2 - 3 menit</p> <p>A: Masalah Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Unek-unek rasa nyeri</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menyeringai</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Cemas</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan tindakan 1.4 Memberikan perawatan non-farmakologis untuk menghilangkan rasa sakit (berikan terapi Benson dan aromaterapi peppermint)</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target	Unek-unek rasa nyeri	3	3	5	Menyeringai	3	3	5	Cemas	3	3	5	
	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target																
Unek-unek rasa nyeri	3	3	5																	
Menyeringai	3	3	5																	
Cemas	3	3	5																	
Jam 12.40	2	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan tidak berhubungan badan sudah lebih 4 tahun selama didiagnosa penyakit BPH ● Klien juga mengatakan ingin berhubungan badan tetapi klien merasakan nyeri pada area genital ● Klien mengatakan masih nyeri post operasi BPH <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Riwayat penyakit BPH 4 tahun Post operasi TURP yang dilakukan 1 minggu yang lalu <p>A: Masalah Pola seksual tidak efektif berhubungan dengan hambatan hubungan dengan pasangan belum dapat teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi aktivitas seksual</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Unek-unek nyeri saat berhubungan</td> <td>1</td> <td>1</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi aktivitas seksual	1	1	3	Unek-unek nyeri saat berhubungan	1	1	3						
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target																	
Verbalisasi aktivitas seksual	1	1	3																	
Unek-unek nyeri saat berhubungan	1	1	3																	

			seksual																					
			Unek-unek susah melakukan aktivitas seksual	1	1	3																		
			P: Lanjutkan Intervensi 2.3 Memfasilitasi komunikasi pada pasien serta pasangan																					
	Jam 13.00	3	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan takut terulang kembali penyakit BPH ● Klien mengatakan takut jika operasi yang dilakukan saat inididak berhasil <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien menanyakan kembali apakah penyakit BPH dapatterulang lagi ● Klien gelisah dan tegang ● Mimik wajah sedih ● Tekanan darah: 140/100 ● Nadi : 85 ● Pernapasan: 23 <p>A: Ansietas berhubungan dengan krisis situasional belum teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Sikap khawatir</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Sikap tegang</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P. Lanjutkan intervensi 3.4 Memahami situasi yang dapat membuat kecemasan</p>					Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi	3	3	5	Sikap khawatir	3	3	5	Sikap tegang	3	3	5	
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target																					
Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi	3	3	5																					
Sikap khawatir	3	3	5																					
Sikap tegang	3	3	5																					
2	03/0620 22 Jam 10.30	1	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan nyeri pada bagian abdomen bawahsampai ujung penis telah berkurang ● Klien mengatakan nyeri pada saat BAK juga telahberkurang ● P: Perjalanan penyakit BPH Q: Nyeri seperti terbakar dan terasa perih R Nyeri di perut bagian bawah sampai ke ujung alat kelamin, S: Nilai rasa nyeri 3 T: nyeri dirasakan 2 sampai 3 menit <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien terlihat lebih tenang ● Tekanan darah 140/80 ● Nadi 83 <p>A: Permasalahan nyeri akut b.d agen pencedera fisik teratasisebagian</p>																					

			Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target																
			Unek-unek rasanyeri	3	4	5																
			Menyeringai	3	4	5																
			Cemas	3	5	5																
			<p>P: Lanjutkan tindakan 1.4 Memberikan perawatan non-farmakologis untuk menghilangkan rasa sakit (berikan terapi Benson dan aromaterapi peppermint)</p>																			
Jam 10.55	2	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan lebih tenang setelah berbicara dengan pasangannya tentang masalah seksualitas yang dihadapinya ● Klien mengatakan menerima kondisi yang dialaminya saat ini ● Klien mengatakan nyeri post operasi BPH telah berkurang <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Riwayat penyakit BPH 4 tahun ● Post operasi TURP yang dilakukan 1 minggu yang lalu <p>A: Masalah Pola seksual tidak efektif berhubungan dengan hambatan hubungan dengan pasangan teratasi sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi aktivitas seksual</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Unek-unek nyeri saat berhubungan seksual</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Unek-unek susah melakukan aktivitas seksual</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan Intervensi 2.4 Memberikan kesempatan pada pasangan dalam menceritakan permasalahan seksual</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi aktivitas seksual	1	2	3	Unek-unek nyeri saat berhubungan seksual	1	2	3	Unek-unek susah melakukan aktivitas seksual	1	2	3				
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target																			
Verbalisasi aktivitas seksual	1	2	3																			
Unek-unek nyeri saat berhubungan seksual	1	2	3																			
Unek-unek susah melakukan aktivitas seksual	1	2	3																			
Jam 11.05	3	<p>S: Klien mengatakan tentang kekhawatiran-kekhawatiran yang masih dipikirkan berhubungan dengan penyakitnya.</p> <p>O: Riwayat penyakit BPH 4 tahun Post operasi TURP yang dilakukan 1 minggu yang lalu</p> <p>A: Ansietas berhubungan dengan krisis situasional teratasi Sebagian</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Sikap khawatir</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Sikap tegang</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi	3	4	5	Sikap khawatir	3	4	5	Sikap tegang	3	4	5				
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target																			
Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi	3	4	5																			
Sikap khawatir	3	4	5																			
Sikap tegang	3	4	5																			

			P. Lanjutkan tindakan 3.4 Memahami situasi yang dapat membuat kecemasan																	
3	04/06/20 22 Jam 11.00	1	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan nyeri pada bagian abdomen bawah sampaiujung penis telah sangat berkurang ● Klien mengatakan nyeri pada saat BAK juga telah berkurang ● P: Perjalanan penyakit BPH Q: Nyeri seperti terbakar dan terasa perih R: Nyeri di perut bagian bawah sampai ke ujung alat kelamin S: Nilai rasa nyeri 2 T: nyeri dirasakan 1-2 menit <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien terlihat lebih tenang ● Tekanan darah 140/70 ● Nadi 83 <p>A: Permasalahan nyeri akut b.d agen pencedera fisik Teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Targe</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Unek-unek rasa nyeri</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Menyeringai</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Cemas</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Targe	Unek-unek rasa nyeri	3	5	5	Menyeringai	3	5	5	Cemas	3	5	5	
	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Targe																
	Unek-unek rasa nyeri	3	5	5																
Menyeringai	3	5	5																	
Cemas	3	5	5																	
Jam 11.20	2	<p>P: Hentikan tindakan</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan menerima kondisi yang dialaminya saat ini ● Klien mengatakan nyeri post operasi BPH telah jauhberkurang <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Riwayat penyakit BPH 4 tahun ● Post operasi TURP yang dilakukan 1 minggu yang lalu <p>A: Masalah Pola seksual tidak efektif berhubungan dengan hambatan hubungan dengan pasangan teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Targe</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi aktivitas seksual</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Unek-unek nyeri saat berhubungan seksual</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Unek-unek susah melakukan aktivitas seksual</td> <td>1</td> <td>3</td> <td>3</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Targe	Verbalisasi aktivitas seksual	1	3	3	Unek-unek nyeri saat berhubungan seksual	1	3	3	Unek-unek susah melakukan aktivitas seksual	1	3	3		
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Targe																	
Verbalisasi aktivitas seksual	1	3	3																	
Unek-unek nyeri saat berhubungan seksual	1	3	3																	
Unek-unek susah melakukan aktivitas seksual	1	3	3																	
Jam 11.40	3	<p>P: Hentikan intervensi</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien mengatakan sudah tidak mengkhawatirkan tentangkekambuhan penyakitnya dan memasrahkan semuanya kepada Tuhan 																		

			<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klien terlihat lebih rileks ● Mimik wajah tenang ● Tekanan darah: 140/70 ● Nadi : 83 ● RR: 23 <p>A: Ansietas berhubungan dengan krisis situasional teratasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Sikap khawatir</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Sikap tegang</td> <td>3</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Hentikan intervensi</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target	Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi	3	5	5	Sikap khawatir	3	5	5	Sikap tegang	3	5	5	
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Target																	
Verbalisasi khawatir akibat kondisi yang dihadapi	3	5	5																	
Sikap khawatir	3	5	5																	
Sikap tegang	3	5	5																	